



Training of Trainee Public Speaking and Public Relations Marketing Program Business & Impact Kepada Volunteer PT. Fooster Consultant dalam Pembinaan UMKM Kecamatan Pacet

Intan Primasari¹, Muhammad Al
Assad Rohimakumullah¹,
Muhammad Satriand Duva Dama¹

¹Universitas Telkom

Article history

Received : 3 Juli 2024

Revised : 3 Juli 2024

Accepted : 11 Juli 2024

Email :

primasariintan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum (public speaking) dan hubungan masyarakat (public relations) bagi para relawan PT FoosterConsultant dalam mendukung pengembangan UMKM di Kecamatan Pacet. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang strategi pemasaran bisnis dan dampaknya, yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan relawan dalam membina dan mendampingi UMKM. Melalui pendekatan pelatihan yang interaktif dan komprehensif, peserta akan dibekali dengan keterampilan komunikasi yang efektif, teknik pemasaran inovatif, dan pemahaman mengenai pengelolaan citra publik. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan kapabilitas relawan dalam memberikan bimbingan yang efektif kepada UMKM, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha kecil di wilayah tersebut. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan secara luas untuk pemberdayaan UMKM melalui sinergi antara sektor swasta dan masyarakat.

Kata kunci : public speaking, public relations, UMKM

Abstract

This training aims to improve public speaking and public relations skills for PT FoosterConsultant volunteers in supporting the development of UMKM in Pacet District. The program is designed to provide an in-depth understanding of business marketing strategies and their impact, aiming to strengthen volunteers' ability to foster and assist UMKM. Through an interactive and comprehensive training approach, participants will be equipped with effective communication skills, innovative marketing techniques, and an understanding of public image management. The expected result is an increase in the ability of volunteers to provide effective guidance to UMKM so that they can increase the competitiveness and sustainability of small businesses in the region. This program is expected to be a model that can be widely applied for the empowerment of UMKM through synergy between the private sector and the community.

Keywords: public speaking, public relations, UMKM

PENDAHULUAN

PT Fooster Consultant adalah sebuah organisasi yang bergerak sebagai lembaga acara dan nirlaba, yang berfokus pada kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di berbagai wilayah, termasuk Kecamatan Pacet. Sebagai bagian dari komitmen sosialnya, PT Fooster berusaha untuk memberdayakan masyarakat lokal dengan berbagai program yang mendukung pembangunan ekonomi, terutama di sektor korporasi dan UMKM. Program ini mencerminkan visi PT Fooster dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan.

Berkomunikasi secara verbal dan nonverbal merupakan hal dapat dilakukan oleh siapa saja, namun berkomunikasi di depan audience memerlukan ilmu yang khusus (Mulyana, 2019). Pacet, sebuah kecamatan yang memiliki potensi ekonomi besar, masih menghadapi banyak tantangan dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM di Pacet sering kali menghadapi kendala dalam pemasaran, manajemen bisnis, dan pengembangan produk. Untuk mengatasi masalah ini, PT Fooster bermitra dengan LSM Pemuda Peduli untuk melaksanakan program CSR yang fokus pada pelatihan dan pendampingan UMKM. Kerja sama ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi lokal melalui berbagai inisiatif yang melibatkan pelajar, pekerja muda, dan relawan lainnya.

LSM Pemuda Peduli, sebagai mitra strategis dalam program ini, memiliki rekam jejak yang kuat dalam pemberdayaan komunitas dan memiliki jaringan relawan yang luas. Melalui kolaborasi ini, PT Fooster dan LSM Pemuda Peduli berupaya untuk menyusun program pelatihan yang komprehensif, yang mencakup aspek-aspek penting dalam pengembangan UMKM seperti pemasaran digital, manajemen keuangan, dan strategi bisnis. Dengan demikian, para pelaku UMKM di Pacet dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing mereka.

Namun, dalam implementasi program ini, tantangan utama yang dihadapi adalah beragamnya situasi dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh para relawan. Ketika para relawan berkumpul untuk menyiapkan bantuan desa, mereka sering kali menghadapi kondisi yang berbeda-beda di setiap desa yang mereka kunjungi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan persiapan yang matang agar para relawan dapat menjalankan tugas mereka dengan efektif. Persiapan ini mencakup penyediaan materi pelatihan yang relevan dan manajemen penyuluhan yang terstruktur.

Saat ini, persiapan pelatihan banyak dilakukan secara mandiri oleh PT Fooster dan LSM Pemuda Peduli. Meskipun demikian, untuk meningkatkan kualitas dan dampak dari program ini, diperlukan kolaborasi dengan institusi pendidikan yang memiliki keahlian di bidang yang relevan. Dalam hal ini, Telekom University merupakan mitra yang sangat potensial. Para pengajar di Telekom University, khususnya pada program studi Digital Public Relations, memiliki keahlian yang mendalam dalam bidang kehumasan dan pemberian materi pelatihan PR.

Materi Public Relations (PR) menjadi komponen penting dalam kegiatan CSR PT Fooster yang berfokus pada bisnis dan dampaknya. Dengan keterlibatan para ahli dari Telekom University, diharapkan program pelatihan dapat disusun secara lebih profesional dan sistematis. Para relawan akan mendapatkan pembekalan yang lebih baik

dalam hal komunikasi publik, strategi pemasaran, dan manajemen citra. Ini akan membantu mereka untuk lebih siap dan percaya diri dalam melaksanakan tugas mereka di lapangan.

Kolaborasi ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih terstruktur dan profesional dalam menyampaikan materi pelatihan kepada para relawan. Dengan dukungan dari para ahli dan materi pelatihan yang berkualitas, para relawan akan lebih siap dalam memberikan bimbingan yang efektif kepada UMKM di wilayah Pacet. Hasil akhirnya adalah peningkatan kapabilitas UMKM dalam menghadapi persaingan pasar dan mencapai keberlanjutan bisnis.

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya bertujuan untuk memberdayakan UMKM di Pacet, tetapi juga untuk menciptakan model pemberdayaan yang dapat diterapkan secara luas. Sinergi antara sektor swasta, masyarakat, dan institusi pendidikan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pembangunan ekonomi lokal. Program ini merupakan langkah nyata dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan ekonomi berbasis komunitas.

Kecamatan Pacet merupakan salah satu kecamatan yang terletak pada provinsi Jawa Barat, di Kabupaten Bandung. Kecamatan Pacet terletak 28 KM di sebelah tenggara kota Bandung atau sekitar 29 KM dari Soreang, Ibukota Kabupaten Bandung. Kecamatan Pacet memiliki batas wilayah yang di apit oleh bagian utara yakni kecamatan Arjasari, Ciparah, dan Solokan Jeruk, dan bagian selatan Kertasari dan pasir wangi. Adapun kecamatan Pacet ini memiliki 13 Desa di antaranya: Cikawao, Cikitu, Cinanggela, Cipeujeuh, dan lain lain.

Kecamatan Pacet merupakan kawasan perbukitan yang menawarkan pesona alam dan beragam destinasi wisata yang mulai berkembang diantaranya; Curug Roda Mekajaya. Curug Roda Mekajaya ini merupakan destinasi wisata air terjun yang populer di Kecamatan Pacet. Situ Cisanti merupakan danau kecil yang unik dan terletak di dataran tinggi Kecamatan Pacet. Danau ini sering menjadi destinasi wisata untuk camping ground dengan lingkungan yang baik karena dikelilingi oleh pemandangan perbukitan yang hijau dan dikenal sebagai hulu sungai Citarum.

PT Fooster merupakan salah satu organisasi yang bergerak pada agency Event dan nirlaba mempunyai kawasan binaan sebagai salah satu aktivitas CSR (Corporate Sosial Responsibility) salah satunya kecamatan Pacet. Fooster telah bekerjasama dengan LSM Pemuda peduli untuk melaksanakan CSR kawasan binaannya dan mendatangkan volunteer muda seperti mahasiswa atau pekerja muda yang mau untuk turun ke pedesaan untuk membina dan mendampingi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka dalam bidang bisnis atau UMKM.

Dengan keadaan multiresourcesnya volunteer yang di kumpulkan dan bersiap untuk melakukan pendampingan ke desa-desa, Volunteer membutuhkan pembelajaran dan persiapan seperti materi dan tata kelola pembinaan di desa yang belum pernah mereka kunjungi sebelumnya. Kebutuhan persiapan tersebut hingga saat ini masih banyak dilakukan mandiri oleh PT Fooster dan bekerjasama dengan LMS Pemuda Peduli. Dosen Telkom University, khususnya program studi Digital Public Relations memiliki

pengajar yang berkompeten dalam pemberian mengenai materi public relations atau kehumasan. Materi kehumasan merupakan salah satu bagian dari Tema besar aktivitas CSR PT Fooster yakni Business and Impact. Dan hingga saat ini PT Fooster membutuhkan sumber yang dapat memberikan materi mengenai kehumasan tersebut.

Sesuai dengan kebutuhan yang telah di paparkan, maka perlu diadakannya pengabdian masyarakat yang bersifat sustainable kepada para volunteer Program CSR PT. Fooster tersebut. Public speaking bukan hanya soal berbicara didepan orang banyak namun bagaimana kita dapat menyampaikan ide dan gagasan kita dan hal tersebut dapat diterima dan dimengerti oleh banyak orang. Public speaking juga merupakan proses komunikasi kepada kelompok besar dimana melibatkan seorang pengirim pesan, ide, atau informasi; penerima pesan. Pesan diberikan melewati berbagai cara dan media dan umumnya menghasilkan umpan balik dari khalayak (Anggriani *et al.*, 2022). Noer berpendapat bahwa, keterampilan berbicara di depan umum harus mampu menyampaikan pesan secara jelas dan juga dapat dipahami oleh audience (Noer, 2017). Oleh sebab itu, pengabdian masyarakat yang perlu di lakukan merupakan pelatihan dan pendampingan kepada para calon volunteer yang akan terjun langsung kepada kawasan Binaan Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Pelatihan dan pendampingan ini akan di bawakan dengan materi tata cara mengenali dan memetakan kebutuhan audience bagi para volunteer pada saat memberikan pembinaan kepada masyarakat desa, dan Materi mengenai Marketing Hubungan Masyarakat sederhana yang dapat di realisasikan oleh para masyarakat Pacet dengan mengintegrasikan keadaan dan kebutuhan sosial disana.

Dari permasalahan sebelumnya, dapat dipetakan bahwa terdapat solusi utama yang dapat ditawarkan yaitu;

- [1] Pelatihan Public Speaking dan Public Relations untuk Relawan:PT Fooster Consultant akan menyelenggarakan pelatihan intensif yang difokuskan pada keterampilan berbicara di depan umum (public speaking) dan hubungan masyarakat (public relations) bagi para relawan. Dengan melibatkan para ahli dari Telekom University, khususnya dari program studi Digital Public Relations, pelatihan ini akan memberikan pengetahuan dan teknik praktis yang diperlukan untuk mempromosikan dan mendukung UMKM di Kecamatan Pacet. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas relawan dalam menyampaikan pesan secara efektif dan mengelola citra publik UMKM secara profesional.
- [2] Pemberian Materi Marketing Public Relations untuk Relawan: Dalam rangka memperkuat kemampuan relawan, PT Fooster akan memberikan materi khusus mengenai marketing public relations (PR). Materi ini akan disusun dan disampaikan oleh para pengajar dari Telekom University yang memiliki keahlian dalam bidang PR dan pemasaran. Melalui materi ini, relawan akan mempelajari strategi-strategi pemasaran yang efektif, teknik mengelola kampanye PR, serta cara membangun dan mempertahankan citra positif bagi UMKM. Pemberian materi ini bertujuan untuk membekali relawan dengan alat dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk membantu UMKM meningkatkan visibilitas dan daya saing mereka di pasar.
- [3] Pelatihan serta pendampingan mengenai Public Speaking dan strategi humas marketing dianggap perlu, mengingat potensi volunteer yang tinggi akan tetapi

sedikitnya dari mereka yang berlatar belakang dari bisnis atau pengajar. Hal ini juga diharapkan CSR dari PT Fooster dapat terlaksana dengan baik agar dapat meningkatkan perekonomian kawasan binaan.

METODE

Kegiatan ini dilakukan metode pelatihan, pengertian pelatihan sendiri ialah serangkaian aktivitas yang disusun secara terarah untuk meningkatkan mutu keterampilan, pengalaman, keahlian penambahan pengetahuan serta perubahan sikap seseorang individu (Nugroho, 2019.) Metode dan tahapan pelaksanaan pelatihan Public Speaking dan Strategi PR Marketing Volunteer PT Fooster adalah sebagai berikut:

- [1] Penjajakan dengan riset pendahuluan untuk melakukan konfirmasi mengenai potensi dan kendala yang ada di lapangan serta kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Riset ini untuk memastikan potensi awal apa saja yang ada dan permasalahan apa yang harus disolusikan, sekaligus mengumpulkan informasi baik tekstual maupun foto dan video yang nantinya akan digunakan sebagai sarana pelatihan yang akan di lakukan
- [2] Proses pendataan kader-kader, tokoh masyarakat, penyedia jasa wisata serta perangkat desa untuk mengetahui berapa jumlah SDM yang memerlukan pelatihan serta dengan cara bagaimana pelatihan disampaikan agar tepat guna dan tepat sasaran.
- [3] Penyiapan Materi Pelatihan
- [4] Memastikan kecukupan sarana prasarana untuk tempat pelatihan.
- [5] Pelaksanaan pelatihan (dapat dilakukan offline maupun online tergantung situasi)
- [6] Pendampingan dalam Public Speaking
- [7] Pendampingan dalam Humas marketing
- [8] Pendampingan dalam evaluasi rutin secara bertahap dan berkelanjutan terhadap Volunteer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra dari Pengabdian masyarakat ini merupakan PT Fooster yang melakukan programnya dalam melaksanakan CSR di Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Adapun audience dari pelatihan dan pendampingan ini diantaranya sebagai berikut:

- [1] Seperangkat perusahaan divisi humas PT Fooster
- [2] Tim Pemuda Peduli yang sudah bekerjasama dengan PT Fooster dalam program CSR Business & Impact ini
- [3] Volunteer diluar perusahaan Fooster dan Pemuda peduli yang akan turun ke kawasan binaan dan melakukan pelatihan

Acara pelatihan ini di adakan di aula Utama universitas BOASH dikarenakan ada beberapa kepentingan PT Fooster untuk mengadakan acara lainnya, Hal lain juga di sebabkan mayoritas domisili relawan berada pada kabupaten bogor. Kegiatan akan dimulai dengan sesi pembukaan yang diawali dengan sambutan dari perwakilan PT Fooster Consultant, LSM Pemuda Peduli, dan Telekom University. Dalam sesi ini, akan dijelaskan tujuan dan pentingnya pelatihan ini, serta manfaat yang diharapkan dapat

diperoleh oleh para relawan dan UMKM di Pacet.

Setelah sesi pembukaan, kegiatan akan dilanjutkan dengan pemberian materi dasar tentang public speaking dan public relations. Materi ini akan disampaikan oleh Muhammad Al Assad Rohimakumullah sebagai dosen Telkom University. Para peserta diberikan pengetahuan dasar mengenai pentingnya komunikasi yang efektif, teknik-teknik dasar public speaking, dan prinsip-prinsip hubungan masyarakat sebagai pembuka. Sesi berikutnya adalah workshop public speaking yang diisi oleh Muhammad Satria Duva Dama selaku dosen Telkom University, di mana para peserta akan diajak untuk mempraktikkan teknik-teknik berbicara di depan umum yang telah dipelajari. Dalam workshop ini, para peserta akan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas praktis seperti simulasi pidato, diskusi kelompok, dan presentasi singkat. Instruktur akan memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu peserta meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Setelah istirahat, kegiatan dilanjutkan dengan workshop marketing public relations oleh Intan Primasari selaku dosen Telkom University. Dalam sesi ini, para peserta akan belajar tentang strategi-strategi pemasaran yang efektif, teknik mengelola kampanye PR, serta cara membangun dan mempertahankan citra positif bagi UMKM. Para ahli dari Telekom University akan memandu peserta melalui studi kasus dan latihan praktis untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari.

Keberhasilan pelatihan dilihat dari kemampuan peserta menceritakan kembali kisah yang disampaikan, respon dan antusiasme peserta saat mendengar dan menjawab pertanyaan (Oktavianti & Rusdi, 2019). Salah satu hasil utama dari kegiatan pelatihan ini adalah peningkatan signifikan dalam keterampilan public speaking dan public relations para relawan. Melalui sesi materi dan workshop yang disampaikan oleh anggota abdimas, relawan berhasil memahami dan menerapkan teknik-teknik berbicara di depan umum dan strategi PR yang efektif. Selama workshop public speaking, peserta menunjukkan kemajuan dalam kepercayaan diri, keterampilan presentasi, serta kemampuan berkomunikasi dengan audiens. Selain itu, melalui pelatihan marketing PR, peserta memperoleh pemahaman mendalam tentang cara membangun citra positif UMKM dan merancang kampanye pemasaran yang inovatif.

Untuk melanjutkan keberhasilan dari kegiatan ini, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi mendalam terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini akan melibatkan pengumpulan umpan balik dari para relawan, UMKM, dan pihak terkait lainnya untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Rencana jangka panjang dari kegiatan ini melibatkan pengembangan program lanjutan yang dapat diperluas ke wilayah baru selain Kecamatan Pacet. Program ini akan mengadaptasi materi pelatihan dan strategi PR yang telah terbukti efektif untuk berbagai lokasi dengan kebutuhan serupa. Langkah ini akan melibatkan penjalinan kemitraan baru dengan LSM dan institusi pendidikan di wilayah-wilayah baru, serta penyesuaian materi dan metode pelatihan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

KESIMPULAN

Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum (public speaking) dan hubungan masyarakat (public relations) bagi para relawan PT

FoosterConsultant dalam mendukung pengembangan UMKM di Kecamatan Pacet ini telah dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang strategi pemasaran bisnis dan dampaknya, yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan relawan dalam membina dan mendampingi UMKM. Melalui pendekatan pelatihan yang interaktif dan komprehensif, peserta telah dibekali dengan keterampilan komunikasi yang efektif, teknik pemasaran inovatif, dan pemahaman mengenai pengelolaan citra publik. Hasil yang ditunjukkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kapabilitas relawan dalam memberikan bimbingan yang efektif kepada UMKM, sehingga mampu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha kecil di wilayah tersebut. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan secara luas untuk pemberdayaan UMKM melalui sinergi antara sektor swasta dan masyarakat.

PUSTAKA

Anggriani, D., Hamima, N. W., Azka, K. F. L., & Umara, N. S. (2022). Mengembangkan keterampilan berbicara dan rasa percaya diri melalui public speaking bagi anak panti asuhan Wisma Karya Bakti. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).

Mulyana, D. (2019). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Noer, M. (2017). *Mengasah Kemampuan Public Speaking*. Retrieved from Presentasi Net website: https://www.presentasi.net/author/noerpr_esadm/.

Nugroho, Y. A. B. (2019). *Pelatihan dan Pengembangan SDM Teori dan Aplikasi (Pertama)*. Univeristas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar Public Speaking sebagai Komunikasi yang EfektifRoswita Oktavianti1 dan Farid Rusd. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).